

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. *Recall memory* setelah pemberian cerita secara verbal, yang menunjukkan *recall memory* baik berjumlah 3 orang (30%), *recall memory* sedang berjumlah 3 orang (30%), *recall memory* kurang berjumlah 4 orang (40%).
2. *Recall memory* setelah pemberian cerita melalui media audiovisual, yang menunjukkan *recall memory* baik berjumlah 6 orang (60%), *recall memory* sedang berjumlah 3 orang (30%), *recall memory* kurang berjumlah 1 orang (10 %).
3. Berdasarkan Hasil uji independent t-test didapatkan p value = 0,011 (p value < 0,05) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara pemberian cerita secara verbal dan audiovisual terhadap *recall memory* pada anak sekolah di SDN 13 Kabila Kabupaten Bonebolango.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah Dasar
Agar lebih memperhatikan anak anak dalam memberikan metode penunjang pembelajaran yang dapat menunjang daya ingat pada anak.
2. Bagi profesi keperawatan
Agar lebih memperhatikan kondisi anak serta kemampuan *recall memory* atau mengingat kembali dengan cara melakukan *brain gym*.
3. Bagi responden
Diharapkan bagi responden agar dapat melatih ingatannya agar kemampuan *recall memory* dapat meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian pada anak dengan gangguan baca tulis terhadap *recall memorynya* sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, H. A. (2010). *Potret Perkembangan Anak Di Indonesia*. Jakarta : Unit Pendidikan Kantor Bank Dunia.
- Ambarwati, A. Y. (2011). *Upaya Meningkatkan Recall Memory Anak Melalui Penggunaan Cerita Fabel Pada Anak Tk A Di Ra Ummu Salamah, Kartasurah, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011*
- Anonimus, (2012). *Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran*. <http://www.m-edukasi.web.id/2012/06/langkah-langkah-penggunaan-media.html>. Waktu akses tanggal 22 februari 2016.
- Bahsoan, S. B. (2014). *Perawat Sebagai Pendidik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Chussurur, M., & Hidayat, T. (2014). *Jurnal Psikologi. Pengaruh Pemberian Cerita Secara Audiovisual Terhadap Recall Memory Pada Anak Kelas 5 Sekolah Dasar Takmirul Islam Surakarta*.
- Gulo, W. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rieneke Cipta.
- Hardjana, A. M. (2007). *Komunikasi Intrapersonal Dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jihad, S. A. (2014). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: PT Rieneke Cipta.
- Mohammad Anas, M. (2013). *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Denpasar: PT Gemilang.
- Ningsih, L. S. (2009). *Kemampuan Recall Memory Ditinjau Dari Belajar Visual Dan Metode Belajar Audio Pada Anak Anak*. *Jurnal Psikologi* .
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Novva, F. (2013). *Crisis Public Relations*. Yogyakarta: Kansius.
- Simamora, Rahmand. (2015). *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Nugraha, A. D. (2008). *Efektifitas Pemberian Cerita Bergambar Terhadap Recall Memory Pada Anak Anak*.

- Putra, Y. P. (2013). *Lejitkan Memory*. Jakarta: PT Rieneke Cipta.
- Setyaningrum, S. P. (2014). *Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Anak Kelas Tiga Di SDN 1 Boyolali*.
- Sumantri, Arif . (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan . Jakarta : Kencana Prenada Media Group*
- Soetjiningsih, & Ranuh, I. N. (2013). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Denpasar: Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono, P. d. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R.. & Riyana, C. (2011). *Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan penilaian*. Jakarta: PT Rieneke Cipta.
- Suriadi, S. M., & Rita Yuliani, S. M. (2006). *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *metodologi penelitian keperawatan. yogyakarta: gava media*.
- Warwanto, H. J. (2009). *Pendidikan Religiositas*. Yogyakarta: Kanisius.